

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Library Research*. Penelitian jenis *Library Research* merupakan penelitian perpustakaan yaitu penelitian dengan cara melakukan pengumpulan data dan informasi dengan bantuan-bantuan material yang terdapat di ruangan perpustakaan seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan, dan kisah-kisah sejarah dan lain-lain.⁶⁹ Penelitian pustaka tersebut adalah mencakup pengidentifikasian, penjelasan, dan penguraian secara sistematis tentang dokumen-dokumen yang mengandung informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam hal ini peneliti yang akan dibahas mengenai karya Nashih Ulwan Aspek Psikologis Pendidikan Anak Dalam Islam.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi merupakan pendekatan dengan mempelajari tentang jiwa, baik mengenai macam-macam gejala, proses maupun latar belakangnya. Dengan melihat aspek psikologi yang begitu luas, maka dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pendekatan psikologi yang bersifat khusus. Dalam psikologi khusus dalam permasalahannya lebih menitik beratkan kepada masalah di antaranya; (a) psikologi anak yang mempelajari dinamika psikologis anak, (b) psikologi perkembangan, yang

⁶⁹ Mardalis, (1995), *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, hlm. 28.

mempelajari aspek-aspek perkembangan manusia, (c) psikopatologi, yang mempelajari tentang penyakit jiwa atau kelainan jiwa seseorang, dan (d) ilmu watak (karakterologi), yang mempelajari watak seseorang atau golongan.⁷⁰

B. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data primer. Sumber data primer adalah bahan orisinal yang menjadi dasar bagi penelitian. Sumber ini biasanya merupakan penyajian formal pertama dari hasil penelitian dalam literatur tercetak atau elektronik. Adapun sumber dasar utama atau data primer dalam penelitian ini adalah *Tarbiyatul Aulad fil Islam* buku karya Abdullah Nasih Ulwan yang diterjemahkan dengan judul "Pendidikan Anak Dalam Islam".

Sumber data sekunder adalah mendeskripsikan, menginterpretasi, menganalisis dan mengevaluasi sumber primer. Memberi komentar (mengulas) dan membahas bukti-bukti dari sumber primer. Merupakan karya yang berjarak satu atau lebih langkah dari peristiwa atau informasi yang menjadi acuannya, sebab ditulis sesudah kejadian, dan sesudah banyak hal terungkap dan bisa dipelajari dalam hal ini sebagai contoh daftar kepustakaan buku-buku referensi.

⁷⁰ Achmadi, A. dan Umar, M., (1992), *Psikologi Umum*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, hlm. 34.

C. Analisis Data

Dalam penelitian ini setelah dilakukan pengumpulan data, maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, bentuk teknik dalam teknik analisis data sebagai berikut;

1) Analisis deskriptif

Metode analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut.⁷¹ Analisis deskriptif yakni data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data dan pengolahan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

2) *Content analysis* atau analisis isi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Data deskriptif dalam hal ini sering dianalisis menurut isinya, dan karena itu analisis macam ini juga disebut analisis isi (*content analysis*).⁷² Pendapat ini seperti yang dikemukakan oleh Hadari Nawawi yang dikutip oleh Soejono dan Abdurrahman bahwa analisis isi dalam penelitian dilakukan untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang

⁷¹ Winarno Surachman, (1990), *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*, Bandung: Transito, hlm. 139.

⁷² Sumadi Suryabrata, (1983), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: CV. Rajawali Pers, hlm. 94.

menggambarkan situasi penulis dan masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis.⁷³ Burhan Bungin mendefinisikan analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.⁷⁴ Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat kejelasan isi komunikasi secara kualitatif, pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi interaksi simbolik yang terjadi dalam komunikasi.

⁷³ Soejono dan Abdurrahman, (1999), *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 14.

⁷⁴ Burhan Bungin, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, hlm. 23.